

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN CERITO RAKYAT LAMPUNG LEM BUKU
TAPIS PERSAHABATAN KARYA SUWANDA JAMO IMPLIKASINO
LEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Ulih:

**GINA GHANIA DARAVATI
2113046004**



**PAKULTAS KEGURUAN JAMO ILMU PENDIDIKAN
UNIPERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN CERITO RAKYAT LAMPUNG LEM BUKU TAPIS PERSAHABATAN KARYA SUWANDA JAMO IMPLIKASINO LEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP

Ulih

GINA GHANIA DARAVATI

Penelitian ijo ngebahas ngenai nilai-nilai pendidikan cerito rakyat Lampung. Tujuwan lem penelitian ijo iyolah ngedeskripsiken nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung pada buku Tapis Persahabatan karya Suwanda. Hasil anjak penelitiyan ijo kemudiyan direkomendasikan guwai bahan ajar di SMP kelas VII. metode sai dipakai iyolah deskriptip kuwalitatip. Sumber data penelitian ijo iyolah data kuwalitatip sai ngebentuk cerito rakyat Lampung.

Hasil penelitiyan nyulukken watno nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung sai bejuduluk Tapis Persahabatan karya Suwanda. Hasil analisis nyulukken lem cerito *Tapis Persahabatan* watno pak jenis nilai-nilai pendidikan, iyolah nilai pendidikan religius/ketuhanan 6 data, nilai pendidikan moral 15 data, nilai pendidikan sosial 6 data jamo nilai pendidikan budaya 14 data. Nilai-nilai pendidikan ino diwujudken ngelalui tindakan tokoh, dialog, jamo alur cerito sai ngecerminken ajaran gegoh tanggung jawab, empati, toleransi, serto pelestarian budaya lokal gegoh kain tapis jamo nuwo sesat.

Penelitiyan ijo dapok diimplikasiken dak pembelajaran Bahaso Lampung di SMP lem bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) mato pelajaran Bahaso Lampung kelas VII lem capaiyan pembelajaran bedasarken elemen/domain lem kode D.7.1, ngeksplorasi, nganalisa jamo ngepaluwasi, serto mampu nganalisis nilai-nilai pendidikan sai ngemik lem cerito rakyat Lampung sai wat lem cerito rakyat Lampung sesuai jamo kaidah-kaidahno, anjak bagian kurikulum merdeka pelajaran bahaso Lampung guwai siswa SMP kelas VII.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan, Cerito Rakyat, Bahaso Lampung.

ABSTRACT

EDUCATIONAL VALUES IN LAMPUNG FOLKTALES IN THE BOOK TAPIS PERSAHABATAN BY SUWANDA AND THEIR IMPLICATIONS FOR LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

GINA GHANIA DARAVATI

This study discusses the educational values found in Lampung folklore. The aim of this research is to describe the educational values in the Lampung folk tale Tapis Persahabatan written by Suwanda. The results of this study are then recommended as teaching materials for 7th grade junior high school students. The method used is descriptive qualitative. The data source for this research is qualitative data in the form of Lampung folk tales.

The results of the study show that there are educational values in the Lampung folk tale Tapis Persahabatan by Suwanda. The analysis shows that the story contains four types of educational values: religious/theological values (6 data points), moral values (15 data points), social values (6 data points), and cultural values (14 data points). These educational values are conveyed through characters' actions, dialogue, and the storyline, reflecting teachings such as responsibility, empathy, tolerance, and the preservation of local culture, such as tapis cloth and nuwo sesat.

This research can be implemented in Lampung language learning at junior high school level in the form of LKPD (Student Worksheet) for Grade VII Lampung language subject. It aligns with the learning outcomes based on the elements/domain under code D.7.1, which involve exploring, analyzing, and evaluating the ability to analyze educational values contained in Lampung folklore, in accordance with its principles. This also supports the Merdeka Curriculum for Grade VII students in the Lampung language subject.

Keywords: Educational Values, Folklore, Lampung Language.

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN CERITA RAKYAT LAMPUNG PADA BUKU TAPIS PERSAHABATAN KARYA SUWANDA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

GINA GHANIA DARAVATI

Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan cerita rakyat Lampung. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Lampung pada buku *Tapis Persahabatan* karya Suwanda. Lalu, hasil dari penelitian ini kemudian direkomendasikan sebagai bahan ajar di SMP kelas VII. metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk cerita rakyat Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Lampung yang berjudul *Tapis Persahabatan* karya Suwanda. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam cerita *Tapis Persahabatan* terdapat empat jenis nilai-nilai pendidikan, yaitu nilai pendidikan religious/ketuhanan 6 data, nilai pendidikan moral 15 data, nilai pendidikan sosial 6 data dan nilai pendidikan budaya 14 data. Nilai-nilai pendidikan ini diwujudkan melalui tindakan tokoh, dialog, dan alur cerita yang mencerminkan ajaran seperti tanggung jawab, empati, toleransi, serta pelestarian budaya lokal seperti kain tapis dan nuwo sesat.

Penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VII dalam capaian pembelajaran berdasarkan elemen/domain pada kode D.7.1, mengeksplorasi, menganalisa dan mengevaluasi mampu menganalisis nilai-nilai pendidikan yang ada dalam cerita rakyat Lampung yang terdapat dalam cerita rakyat Lampung sesuai dan kaidah-kaidahnya, dan bagian dari kurikulum merdeka pelajaran bahasa Lampung untuk siswa SMP kelas VII.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan, Cerita Rakyat, Bahasa Lampung

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN CERITO RAKYAT LAMPUNG LEM BUKU
TAPIS PERSAHABATAN KARYA SUWANDA JAMO IMPLIKASINO
LEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP**

Ulih

GINA GHANIA DARAVATI

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat Guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Lem

**Jurusan Pendidikan Bahasa Jamo Sastra
Pakultas Keguruan Jamo Ilmu Pendidikan Unipersitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMO ILMU PENDIDIKAN
UNIPERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

**Nilai-Nilai Pendidikan Cerito Rakyat Lampung
Lem Buku Tapis Persahabatan Karya Suwanda
Jamo Implikasino Lem Pembelajaran Bahaso
Lampung di SMP**

Nama Mahasiswa

Gina Ghania Daravati

NPM

2113046004

Program Studi

Pendidikan Bahaso Lampung

Jurusan

Pendidikan Bahaso jamo Seni

Fakultas

Keguruan jamo Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M. Pd.

NIP 196401061988031001

Yinda Dwi Gustira, M. Pd.

NIP 199008192025212042

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum

NIP 197003181994032002



Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

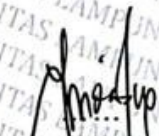
1. Tim Penguji
Ketua

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M. Pd.



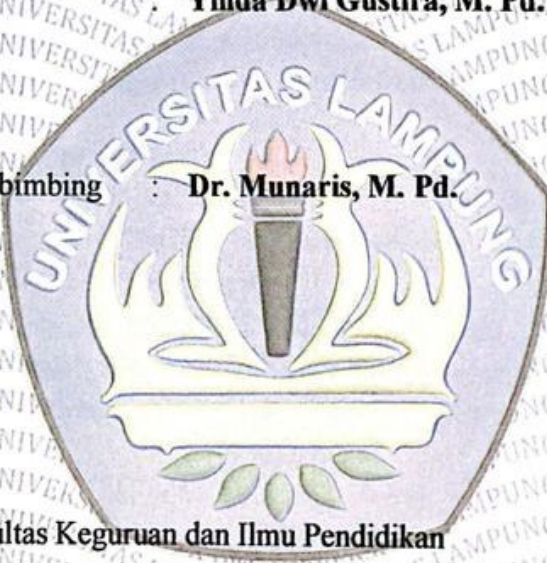
Sekretaris

Yinda Dwi Gustira, M. Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing

Dr. Munaris, M. Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd.

NIP 198705042014041001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 03 Oktober 2025



Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas academia* Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Ghania Daravati
NPM : 2113046004
Judul Skripsi : Nilai-nilai pendidikan cerito rakyat lampung lem buku tapis persahabatan karya suwanda jamo implikasino lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan Penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka sayabersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.



Gina Ghania Daravati
NPM 2113046004

RIWAYAT URIK



Penulis dilahirken di Bandar Lampung pada 22 Oktober 2002. Penulis ngerupoken mulei kewo anjak pak sewaghian pasangan Bapak Yopie Adrian Lutfie Masputra jamo Ibu Indah Andriyani. Penulis berpok tinggal di Kemiling, Kota Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikan pormal pada tahun 2008-2010 di Taman Kanak-Kanak Duwi Tunggal, tahun 2010 jamo ngelanjutken pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya jamo selesai tahun 2013. Kemudiyan, kughuk sekolah nengah pertamo di SMP Negeri 26 Bandar Lampung jamo selesai di tahun 2015. Selanjutno, nempuh pendidikan di SMA Negeri 7 Bandar Lampung sai diselesaiken tahun 2021. Tahun ijo, diterimo ngelalui jalur SNMPTN di Unipersitas Lampung sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung. Tahun 2022, penulis ngerupoken Volunteer Event Music Sound Space Lampung jamo Nyak Niku Fest. Tahun 2024, penulis ngelakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tengkujuh, Kabupaten Lampung Selatan jamo ngelaksanaken Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MTS Al-Khairiyah Tekujuh Waylahu Lampung Selatan.

MOTTO

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةُ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَهِّتُكُمْ بُطُونٍ مِّنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ

”Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”

(QS. An-nahl ayat 78)

“Kita tidak akan menang jika kita tidak percaya bahwa kita bisa”.

(Cut Nyak Dien)

“ Jadilah mata air yang jernih yang memberikan kehidupan kepada sekitarmu”

(BJ Habibie)

Siapa yang berlayar pergi, melatihmu sendiri, menertawakan sunyi sampai hatimu terbiasa perih.

(Seperti Tulang-Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Jamo nyebut gelar Allah SWT penulis ngucapken Alhamdulillah guwai Rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala, sebagai raso syukur jamo terimo kasih sai tulus. Kupersembahkan skripsi ijo guwai:

1. Ayahanda Yopie Adrian Lutfie Masputra jamo Ibunda Indah Andriyani, S.Pd. kewoulun tuho sikam sai sering sikam panggil papa jamo mama. Terimo kasih ghadu bekerja keras ngerawat penulis hingga saat ijo. Terimo kasih ghadu berjuang seumur urik guwai penulis. Terimo kasih guwai doa-doa sai dipanjatko. Terimo kasih guwai setetes peluh keringat sai dikeluarkan. Terimo kasih ghadu ngusahaken segalo sesuatu guwai penulis. Kekalau kesihatan nyertai lebih lama lagei mangi dapok terus ngebersamai penulis.
2. Ses tercinta Zalika Azalia Zaravati, S.Pd., adik tercinta Ghazi Saisho Aljaris jamo Zunaira Justicia Sarasvati terkasih sai ngejuk motipasi mangi penulis senantiasa jugou semangat ngerjaken karya ijo hingga selesai.
3. Datuk Alm Djohan Lutfie Masputra, Almh nyaik Justitia, Kakung Endrawan jamo Eyang Uti Wurida sai munih ngejuk cinta tanpa batas, semangat mak pernah pudar, kasih sayang sai mak lekang jamo wakteu serta doa-doa sai munih dipanjatken guwai penulis. Terimo kasih guwai pelukan hangat, nasihat sai bijak. Semuga persembahan lunik ijo jadei wujud anjak raso sayang jamo hormatku sai balak.
4. Sidi Humaidi Elhudri, S.sos. sai ghadu ngejuk ilmu, pengetahuwan, wawasan jamo nasihat selamo penulis kughuk lem S1 Pendidikan Bahasa Lampung. Terimo kasih guwai perhatianno hingga penulis dapok nyelesaiken skripsi hingga selesai.

5. Bunda Indri, Pakwan Adi, Umi Melly, jamo Mama Tina. Terimo kasih guwai segalo doa jamo bantuanno sai dijuk selama ijo. Semoga kuti ghumpok munih dijuk kesehatan jamo senantiasia lem lindungan Allah SWT.
6. Agrayi Afifa Putri jamo Lutfie Tahta Chandrika, kelepahku anjak tahun 2015 terimo kasih guwai persahabatan sai tulus, dukungan sai pamrih, jamo semangat sai mak pernah redup. Kehadiran tiyan ngejadiken setiap langkah teraso ampang temon, jamo setiyap perjalanan bemakna temon. Semuga persahabatan ijo abadi lem kenangan jamo kewawaian
7. Karya ijo penulis persembahkan guwai jimo sai ngedukung anjak dekat nyopun jarak jawoh. Terimo kasih guwai pengertiyen, bantuwan, kehadiran serto dorongan sai sering kalei ghatong di saat penulis ngebutuhko. Semoga kewawaian sai ghadu dijuk senantiasia dibalos Allah SWT di harei sai ghatong.
8. Chintya jamo Rafillah, kelepahku di maso perkuliahan. Terimo kasih ghadu ngebersamai penulis anjak tahun 2021 guwai segalo dukungan, semangat, jamo jejamoan sai mak pernah ternilai.
9. Diaz, Guardioka, Luna, Ridho, jamo Vicka sahabatku. Terimo kasih ghadu ngebersamai penulis hingga berada di titik ijo. Terimo kasih kak ghadu jadei saudara tak sedarah penulis. Terimo kasih guwai segalo bantuwan jamo dukungan sai dijuk selamo penulis nyelesaiken karya ijo.
10. Saudara-saudaraku KKN jamo PLP di desa Tengkujuh, terimo kasih ghadu ngenal jamo ngebersamai penulis anjak 40 harei hingga saat ijo. Terimo kasih guwai kebersamaan suka nyopun duka.
11. Bapak, Ibu Dosen, jamo staf Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung serto alamamater tercinta Universitas Lampung sai ghadu ngejuk kesempatan jamo penulis guwai pengalaman belajar lem bepikir, betutur, jamo betindak, hinggo penulis dapok nyandang gelar sarjana pendidikan.

URAI CAMBAI

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, guwai segalo nikmat, rahmat, jamo karunia-No hinggo penulis dapok nyelesaiken skripsi ijo jamo wawai. Jamo segalo kerendahan atei jamo sebagai tanda bakti, penulis nyembahken karya tulis ijo guwai jejamo terkasih sai beharga lem urik penulis sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng. selakeu Rektor Unipersitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selakeu Dekan Fakultas Keguruan jamo Ilmu Pendidikan Unipersitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selakeu Ketua Jurusan Pendidikan Bahaso jamo Seni.
4. Dr. Munaris, M.Pd. selakeu Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.
5. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd. selakeu dosen pembimbing pertama, sai ghadu ngeniko bimbingan, saran, jamo motipasi lem penyusunan skripsi ijo.
6. Yinda Dwi Gustira, M.Pd. , selakeu dosen pembimbing kewan, sai ghadu ngeniko bimbingan, saran, jamo motipasi lem penyusunan skripsi ijo.
7. Dosen Prodi Pendidikan Bahaso Lampung sai ghadu nyurahken ilmu jamo pengetahuanno guwai gham selakeu angkatan pertama ijo.
8. Jejamo Prodi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021.
9. Kepala MTs Al-Khairiyah Tengkujuh Way Lahu, Samsul Bahri, M.Pd.
10. Guru Pamong, Verdiansyah.
11. Almamater tercinta, Unipersitas Lampung.

Bandar Lampung, 03 Oktober 2025

Penulis

DAP^TAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN MENYUTUJUI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT URIK.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
URAI CAMBAI.....	xii
DAP^TAR ISI.....	xiii
DAP^TAR TABEL.....	xv
DAP^TAR LAMPIRAN	xvi

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Nilai-Nilai Pendidikan.....	7
2.1.1 Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan.....	7
2.1.2 Macam-Macam Nilai Pendidikan	9
2.2 Cerito Rakyat Lampung.....	12
2.2.1 Pengertian Cerito Rakyat.....	12
2.2.2 Genre Cerito Rakyat	13
2.3 Nilai-Nilai Pendidikan Cerito Rakyat Lem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.....	13
2.4 Penelitian Relepan	15

III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.2 Data dan Sumber Data	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Instrumen Penelitian	19
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.6 Keabsahan Data	21
IV. HASIL JAMO PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Pembahasan	24
4.2.1 Nilai-nilai pendidikan	24
4.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahaso Lampung di SMP	41
V. SIMPULAN JAMO SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	46
DAPTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Instrumen Penelitiyan Lem Indikator jamo Deskriptor	20
2. Data Jumlah Nilai-Nilai Pendidikan Lem Cerito Rakyat Sai Bejuluk Tapis Persahabatan karya Suwanda	23

DAPFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Cover Buku cerito rakyat sai bejuduluk Tapis Persahabatan karya Suwanda sai di terbitko jamo Kantor Bahaso Lampung.....	50
2. Korpus Data Nilai-Nilai Pendidikan Lem Cerito Rakyat Lampung Sai Bejuduluk Tapis Persahabatan Karya Suwanda Jamo Implikasino Lem Pembelajaran Bahaso Lampung Di Smp Berdasarko Kurikulum Merdeka....	58
3. LKPD Kurikulum Merdeka.....	98
4. Uji Paliditas Gureu.....	103
5. Surat Izin Penelitiyan	105
6. Surat Balasan Penelitiyan.....	106

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakiah jamo Rusdiana (2014:63) ngemukaken lamén nilai pendidikan ngerupoken pengajaran nilai kebenaran, kewawaian, jamo kesikopan ngelalui peroses perubahan sikap jamo tata lakeu lem upaya ngedewasaken direi jimo ngelalui upaya pendidikan. Pengajaran jamo proses pendidikan dilakukén lem sai pak gawoh. Karya sastra sai bentukno cerito piksi jadei salah sai jenis sastra tulis sai paling populer di tengah masarakat. Karya sastra betujuwan guwai nambah pengalaman belajar jamo ngejadikén paling tanggap adok peristiwa disekitarno. Kosasih lem (Nasution, 2022) nyataken “Karya sastra bepungsei nyajikén kebangikan, kebuguhan, ngehibur, jamo ngejuk manpaat pembaco. Selain ino, beperan numbuhkan pemahaman, pemaknaan warisan, kasanah budayo, beperan jamo ngeluaskén imajinasi penikmat sastra”. Sastra munih ngerepleksikén moral, iyolah standar sai dianggep benogh jamo masyarakat guwai betindak jamo ngakuk keputusan. Selain ino, sastra munih nyerminkén nilai-nilai masarakat sai secaro sadar ghadu dirumusken jamo diupayoken jamo masarakat. Salah sai karya sastra lem pendidikan iyolah cerito rakyat.

Cerito rakyat tecipta di pepigho daerah sai wat di Indonesia ulah ngemik ciri khas tertentu. (Kristanto, 2014) Nyataken lem cerito rakyat dapok dicawaken sebagai sastra lisan sai jadei tradisi apew tuyut serto jadei nilai etitut jamo sanak-sanak ulah anjak inolah jimo mak dapok nulis hinggo dialihken anjak jimo dok jimo. (Djamaris lem (Melasarianti, 2015) nyatoken cerito rakyat iyolah golongan cerito sai urik jamo berkembang secaro turun temurun anjak sai generasi berikutno. dicawoken cerito rakyat ulah cerito ijo urik di kalangan rakyat jamo hampir unyin lapisan masarakat ngenal cerito ijo. Cerito rakyat ngemik di masarakat layin milik seorang. Wat nayah temon katagori anjak cerito rakyat. anying sai setemenno, cerito rakyat

dapok dibagei jadei tigo golongan balak diantarno mite (myth), legenda (legend), jamo dongeng (folktale).

secaro umum, cerito rakyat ngerupoken bagiyan anjak warisan budaya sai kayo jak nilai-nilai pendidikan, terutamo lem aspek moral, sosial, jamo budaya. Nilai-nilai ino ngecakup ajaran mengenai kewawaian, kejujuran, kerjo keras, gotong royong, sikap hormat, serta norma-norma sosial sai berlakeu lem masarakat. Pendidikan karakter sai ngemik lem cerito rakyat ngemik peran penting lem ngebentuk keperibadiyan siswa guwai tumbuh jadei indipidu sai bertanggung jawab jamo beakhlak wawai. Lem duniyo pendidikan pormal, cerito rakyat dapok dimanpaatken jadei sumber pembelajaran sai epektip ulah ditegohken ngelalui kisah-kisah menarik jamo mudah dipahamei jamo siswa.

Anjak pepigho pandangan sai ghadu dikemukaken, dapok disimpulkan cerito rakyat mak hanya bepungsi sebagai hiburan, anying munih lem media pembelajaran sai nanamken nilai-nilai moral jamo siswa. Cerito rakyat ngajarken pengtino kerjo samo, keberanian, kejujuran, jamo tanggung jawab. Di jaman tumbai, selakwak kemampuan nulis tesebar beghak, cerito ino diwarisken secaro lisan anjak sai generasi dak generasi berikutno lem bentuk pendidikan nonpormal. Oleh ulah ino, cerito rakyat ngemik nilai-nilai pendidikan sai balak lem ngebentuk karakter indipidu jamo penguwatan identitas budaya di lingkungan pendidikan. Nilai-nilai pendidikan betujwuan ngebentuk karakter setiyap jimo guwai jadei wawai di bidangno masing-masing, lem keluwarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masarakat lingkungan pok kerjo samo dikedo gawoh, ngingok pendidikan sangun dapok ngepengaruhi karakter setiyap jimo. Lamun lem lingkungan pendidikan sai mak madai iyo mak akan ngemik petahanan lem dirino jamo ngebentuk mental sai mak siyap guwai ngadapei ruwang bareu sai luwas temon.

Cerito rakyat Lampung dipilih ulah jadei bagiyan anjak warisan budaya dayirah sai sarat jak pesan moral jamo nilai-nilai karakter luhur. Kisah-kisah gegoh sai tecantum lem bukeu *Tapis Persahabatan* karya Suwanda ngerupoken bentuk sastra lisan sai ngandung nayah nilai-nilai pendidikan sai relepan jamo keurikan seghani-

ghani siswa. Lem pemanfaatan cerito rakyat Lampung, pembelajaran bahaso Lampung di sekolah lakwak optimal, padahal cerito-cerito ijo bepotensi jadei media pembelajaran sai epektip mak hanya lem ngajarken bahaso, anying munih lem nanamken budaya jamo pembentukan karakter siswa. Cerito rakyat Lampung, gegoh sai ngemik lem buku *Tapis Persahabatan* karya Suwanda diterbitkan jamo kantor Bahaso Lampung pada tahun 2022, ngemik keunikan jamo kekayoan nilai sai khas jamo masarakat Lampung serto ngenalken budaya Lampung sai ngemik lem cerito ino. Buku ino mak hanya nyajiken cerito-cerito menarik, anying munih ngandung nilai-nilai pendidikan sai dapok diterapken lem pembelajaran bahaso Lampung. Lem bahaso dayirah, bahaso Lampung ngerupoken bagiyan integral anjak identitas budaya Lampung sai perleu dijago kelestarianno. Pembelajaran bahaso dayirah ngelalui cerito rakyat mak hanya ngejukken wawasan linguistik, anying munih ngejuk pemahaman ngenai kearipan lokal jamo nilai-nilai budaya sai ngemik lemno. anjak hal ino, nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung sai bejuduluk *Tapis Persahabatan* ino dapok di implikasikken lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP ngelalui kompetensi dasar mahamei unsur pembangun teks cerito.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) ngerupoken jenjang pendidikan dasar sai setrategis guwai ngebentuk karakter jamo ningkatken kemampuan berbahaso dayirah gegoh bahaso Lampung (Hartono et al., 2016). Kurikulum tingkat SMP ghadu ngughukken muwatan lokal gegoh bahaso jamo sastra Lampung, sehinggo cerito rakyat Lampung dapok diintegrasiken guwai bahan ajar guno ngedukung pencapaian kompetensi dasar, gegoh mahamei isi teks jamo nerapken nilai-nilai sai wat lem cerito, wawai ino lisan nyopun tulisan. Ulah ino, implikasi anjak penelitian ijo di tingkat SMP iyolah ngejuk alternatip bahan pembelajaran sai mak hanya kayo akan nilai-nilai pendidikan, anying munih dapok nguatken identitas budaya lokal siswa.

Jamo ngehadirken cerito rakyat Lampung jadei materi pembelajaran, siswa mak hanya ngelajarei bahaso Lampung anjak sisi kebahasoan, anying munih ngedapokken pemahaman ngenai nilai-nilai budaya jamo kearipan lokal sai ngemik

lem cerito (Wicaksana & Sudiatmi, 2021). Penggunaan nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat dapok dijadikan bahan ajar sai dapok ngedorong siswa mangi mampeu ngidentifikasikan serto nganalisis nilai-nilai Pendidikan nyo gawoh sai ngemik lem cerito rakyat Lampung ino. Nilai-nilai Pendidikan lem cerito rakyat ngejuk konteks sai relepan jamo menarik, hal ijo dapok jadei pembelajaran sai lebih bemakna. Model pembelajaran ijo disusun guwai ngejawab kebutuhan siswa lem upaya pelestarian Bahasa Lampung, sekaligus nanemken nilai-nilai Pendidikan sai ngemik lem cerito rakyat Lampung. Sebagai bahan ajar, nilai-nilai Pendidikan lem cerito rakyat Lampung ngerupoken sumber pembelajaran sai kayo lem nilai pendidikan religius/ketuhanan, moral, sosial, jamo budayo sai berperan penting lem pembentukan karakter siswa. Selain ino, nilai-nilai Pendidikan lem cerito rakyat Lampung ijo dapok ngejadiken siswa lebih aktif secaro indipidu nyopun kelompok sehingga dapok ningkatken kemampuan komunikasi jamo ekspresi jimo. (Harahap & Harahap, 2025).

Ngelalui pembelajaran ijo, diharapken pesan jamo nilai-nilai sai ngemik lem cerito dapok dipakai guwai numbuhkan kesadaran siswa selakeu generasi mudo adok pentingno nilai-nilai pendidikan lem ngejalanken keurikan sosial (Sanjaya, 2022). Lem analisis ijo, agow dipakai guwai pemanpataan lem pelajaran cerito rakyat Bahasa Lampung sai kughuk jamo pembelajaran sastra. Lem penelitian ijo, pembelajaran nilai-nilai pendidikan sai wat lem cerito rakyat Lampung sai bejuduluk *Tapis Persahabatan* karya Suwanda dikayitko gegoh jamo kurikulum sai berlakeu di SMP. Capaian pembelajaran bedasarkan elemen/domain kode D.7.1, mengeksplorasi, nganalisa jamo ngepaluwasi mampu nganalisis nilai-nilai Pendidikan sai ngemik lem cerito rakyat Lampung sai wat lem cerito prosa sesuwai jamo kayidah-kayidahno, iyolah bagiyan anjak kurikulum merdeka pelajaran Bahasa Lampung guwai siswa SMP kelas VII.

anjak uraiyan ino, diperluko nilai-nilai pendidikan jamo siswa SMP. watno ikhtiyar mangi ngangkat lagei nilai-nilai pendidikan sai ghadu terkubur lem siswa. Ngelalui pendidikan diharapken siswa dapok nemuken pelajaran/kebermanpaatan anjak nilai-nilai sai ghadu dipelajarei dapok diimplementasikan lem keurikan. siswa dapok ngekaji anjak sumber bacaan sai wat di sekolah atau ngelalui bukeu

kesusastraan. Ulah ijo, cerito rakyat Lampung *Tapis Persahabatan* karya Suwanda ngerupoken salah sai solusi terwawau sai dapok dipakai bahan ajar jamo siswa SMP. Penerapan bahan ajar ino dapok ngerangsang intuwisi siswa ngelalui cerito-cerito sai digambarken.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai jamo latar belakang inpormasi sai ghadu dijuk, dapok dirumusken sebagai berikut.

- a. Gohnyowkah nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung lem buku *Tapis Persahabatan* karya Suwanda?
- b. Gohnyowkah implikasi nilai-nilai pendidikan cerito rakyat Lampung buku *Tapis Persahabatan* karya Suwanda lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti ngemik tujuwan sai dihasilken lem penelitian ijo bedasarkan rumusan masalah dunggak sebagai berikut.

- a. Ngedeskripsiken nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung buku *Tapis Persahabatan* karya Suwanda
- b. Ngimplikasiken nilai-nilai pendidikan cerito rakyat Lampung lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti ngeharapken penelitian sai digunaken dapok berguno serto ngejuk dampak sai wawai guwai pembaco. Berikut iyolah manfaat teyoritis jamo manfaat peraktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ijo diharapken dapok digunaken guwai salah sai sumber pembelajaran lem mahamei nilai-nilai pendidikan anjak cerito rakyat Lampung.

1.4.2 Manpaat Praktis

- a. Guwai gureu, ngejuk reperensi jamo setrategi pembelajaran sai inopatip lem ngajarken Bahaso Lampung jamo maparken cerito rakyat sebagai media pembelajaran.
- b. Guwai siswa, ningkatken minat jamo pemahaman siswa lem pembelajaran Bahaso Lampung serto nilai-nilai budayo sai ngemik lem cerito rakyat Lampung.
- c. Guwai peneliti layin, ngejuk konteribusi lem upaya ngelestariken bahaso jamo budayo Lampung ngelalui kurikulum pembelajaran sai berbasis kearipan lokal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitiyan

Peneliti ngebatasei ruwang lingkup sebagai berikut.

- a. Cerito rakyat Lampung sai bejuluk Tapis Persahabatan Karya Suwanda: Penelitiyan ijo pokusno lem karya sai diciptaken jamo Suwanda sai anjak Kantor Bahaso Lampung.
- b. Nilai-nilai pendidikan sai tekandung lem Cerito Rakyat Lampung sai bejuluk Tapis Persahabatan karya Suwanda: Penelitian ijo ago ngedeskripsiken nilai-nilai Pendidikan sai tekandung lem Cerito Rakyat Lampung sai bejuluk Tapis Persahabatan karya Suwanda.
- c. Implikasino jamo pembelajaran Bahaso Lampung di SMP: Penelitian ijo munih diimplikasken lem pembelajaran Bahaso Lampung.

Secaro keseunyenanno, ruwang lingkup penelitian ijo pokusno jamo nilai-nilai pendidikan tekandung lem Cerito Rakyat Lampung sai bejuluk Tapis Persahabatan karya Suwanda jamo diimplikasiken lem konteks pembelajaran Bahaso Lampung di tingkat SMP.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Nilai-Nilai Pendidikan

2.1.1 Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan

Proses nilai-nilai keurikan ulun disadari, identifikasi, jamo diserap ngemik sai lebih disadari guwai dikembangkan. Anying, nilai dapok nulung gham nyadarei, ngakui, ngedalamei, jamo mahamei hakikat kayitan jamo nilai lainno serto peranan jamo kegunaanno.

Menurut (Koentjaraningrat, 2016) wat kegegohan lem ilmu jamo pengetahuan tentang nilai, iyolah nilai ngerupoken suatu sai diliyak jamo jimo atau kelompok jimo. Prasa dipandang bekaitan jamo manpaat, kepentingan, kebutuhan, jamo pikiran. Nilai ngerupoken gejala ideyal jamo abstrak hinggo jadei semacam kepercayaan. Ngisyaratken iyolah nilai mak konkret, mak dapok diliyak, mak dapok di indera, anying dapok dihayati, diyakini, jamo dijimoken ke lem ucapan, tindakan, jamo perbuwatan jimo. Makna nilai lem sastra menurut (Waluyo, 2009) iyolah kewawaian sai wat lem makna karya jamo keurikan jimo. Hal ijo iyolah jamo watno wawasan sai dijuk guwai karya sastra khususno cerito rakyat sai gegoh ngandung macam-macam nilai keurikan sai sangun bemanpaat jamo pembaco.

Pendidikan iyolah suatu usaha jimo guwai nyapai tujuwan jimo. Sai dilakuken secaro terus menerus jamo dimulai anjak sanak dilahirken tigoh iyo meninggal dunia '*long life education*'. Ki Hajar Dewantara selakeu Bapak Pendidikan Indonesia (Wicaksono, 2017: 324) nyatakan pendidikan iyolah tuntutan lem urik tumbuhkan sanak-sanak, maksudno iyolah nuntun segalo kekuwatan kodrat sai wat jamo sanak-sanak ijo mangi tiyan sebagai jimo jamo anggota masarakat dapok nyapai keselamatan jamo kebahagiaan segecak-gecakno. Pendidikan lem Kamus Besar Bahaso Indonesia (Depdiknas lem Zira Fatmaira, 2022) diartiken iyolah suatu

proses pengubahan sikap jamo tata lakeu jimo atau kelompok jimo lem usaha ngedewasakan jimo ngelalui upaya pengajaran jamo pelatihan. Pengajaran jamo pelatihan ijo ngerupoken wo kata anying ngemik kepaduwan makna lem ngwujudken sai terus berlanjut. Mak pengajaran gawoh atau pelatihan aksidensial gawoh. Istilah pendidikan ngemik bentuk kata sai hampir gegoh jamo wo istilah anjak Yunani iyolah paedagogie jamo paedagogiek. Paedagogie iyolah pendidikan, sedangkan paedagogiek iyolah ilmu pendidikan (Purwanto, 2017).

Gegoh sai ghadu diterangken diunggak, pendidikan bedasarken pengertianno ngemik tujuwan guwai ngejadiken jimo jadei wawai temon. Ulun tuho sai ngejuk pendidikan jamo sanakno ngajarei segalo hal sai wawai temon bedasarken pendidikan jamo pengalaman sai ghadu dialamino. Seorang gureu ago ngajarken sesuwatu perkara jamo sanak didikno sesuwai nyo sai ghadu di bangku sekolah menurut pemahamanno sai muncul tigoh disaat ngedidik. Seorang pengarang karya sastra sai ago ngejuk nilai-nilai pendidikan lem karyano ago nyampaiko nilai-nilai pendidikan ino ngelalui unsur-unsur pembangun cerito rakyat seluwas gerak imajinasino. Dimensi pendidikan sai ngemik lem karya sastra dapok ngejangkau lebih nayah jimo anjak pepigho kalangan sekedar karya kajiyen ilmiah kependidikan ijo sendirei. Hal ino, terjadei watno karya sastra dapok negohken segalo sesuwatuno ngelalui dunia penikmatno.

Jamo nilai-nilai pendidikan lem karya sastra, mak agow terlepas anjak karya sastra ino sendirei. Karya sastra sebagai hasil olahan sastrawan, sai ngambil bahan anjak segalo pemasalahan lem keurikan dapok ngejuk pengetahuan sai mak ngemik jamo pengetahuan sai layin. Hal ino ngerupoken salah sai kelebihan karya sastra. Kelebihan lainno, iyolah bahwa karya sastra dapok ngejuk pengaruh sai balak temon tehadap caro berpikir ngenai jimo, wawai jamo buha, salah jamo benogh, jamo ngenai urikno sendirei jamo bangsano. Sastra sebagai peroduk keurikan ngandung nilai sosial, pilsapat, religi, jamo sebagaino (Suyitno lem Wicaksono, 2017:326).

Nilai-nilai pendidikan erat kaitannya dengan karya sastra. Setiap karya sastra yang wawai (termasuk prosa) gegoh mengungkapkan nilai-nilai luhur yang bermanfaat bagi pembaca. Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud adalah dapat mencakup nilai pendidikan ketuhanan/religious, moral, sosial, dan budaya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Waluyo dan Wicaksono, 2017:326) bahwa nilai sastra berarti kewajaran yang ada dalam makna karya sastra yang keurikan. Nilai sastra dapat berupa nilai medial (menjadi sarana), nilai pinal (yang dikejar seseorang), nilai kultural, nilai kesukilaan, dan nilai agama.

2.1.2 Macam-Macam Nilai Pendidikan

Menurut (Wicaksono, 2017:329) macam-macam nilai-nilai pendidikan diantaranya adalah yang berkaitan dengan nilai pendidikan religius/ketuhanan, nilai pendidikan moral, sosial dan nilai pendidikan budaya.

1) Nilai Pendidikan Religius

Keterkaitan dengan Tuhan adalah sumber ketenteraman dan kebahagiaan yang dilakukan tindakan sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Kaitan agama dengan masyarakat dapat dibuktikan dengan pengetahuan agama dan argumentasi rasional tentang arti yang hakikat keurikan, tentang kebalakan Tuhan dan arti mutlak, yang kebalakan yang berarti relatif selaku makhluk. Religiusitas mengemilik aspek yang meliputi ateisme, riak getaran hati, nurani pribadi, sikap personal yang cutik-cutik yang meliputi keyakinan, adalah cita rasa yang mengemilik aspek yang meliputi ateisme, riak getaran ateisme, nurani pribadi, sikap personal yang cutik yang meliputi misteri yang meliputi keyakinan. Adalah cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio yang meliputi manusiawi), kelek pribadi manusia.

(Semi dan Wicaksono, 2017) mengemukakan uraian hubungan karya sastra dengan agama, “bahwa agama merupakan dorongan penciptaan sastra, sebagai sumber ilham, yang sekaligus karya sastra bermula dengan agama.” Jadi, agama dapat mengemukakan inspirasi dan terciptanya sebuah karya sastra yang wawai. Menurut Subardini, (Widodo, dan Hakim dan Wicaksono, 2017:331) nilai religius adalah nilai yang dililik berdasarkan nilai kerohanian dan ketuhanan yang tinggi yang meliputi mutlak. Nilai

religius munih besumber anjak kepercayaan jamo keyakinan. Nilai religious ijo dimaksud guwai jadei peneguh batin pembaco lem ngeyakinken agamano. Jadei nilai religius ijo sendirei jadei sesuwatu hal sai gegoh ngingatken tentang agama jamo keyakinan.

Secaro umum, nilai religious/ketuhanan ngerupoken konsep keagaaman sai nyebabken jimo besikap religious. Sikap religious jamo agama sangun bekaitan erat jamo keurikan jimo sebagai pedoman urik jimo. Religious ngerupoken wujud jimo berdoa guwai ngeyakinken jamo percaya jamo Tuhan hingggo keadaan emosi ngalamei ketenangan jamo kedamaian.

2) Nilai Pendidikan Moral

Menurut (Wicaksono, 2017:335-338) istilah moral beasal anjak kata “mos/mores” sai iyolah kebiasaan, ngaceu jamo pepigho ajaran, wejangan, khutbah tentang nyo kah jimo seharusno urik jamo betindak mangi jadei jimo sai wawai. Moral ngerupoken kesusilaan sai ngeliputi unyin norma guwai kelakuan, perbuatan, jamo tingkah lakeu sai wawai. Nilai moral sai wat lem karya sastra dapok ngejuk sumbangan sai balak adok lem karya sastra dapok ngejuk sumbangan sai balak adok bentukno akhlak. Nilai moral sai ngemik lem karya sastra munih betujuwan guwai ngedidik jimo ngenal nilai-nilai etika jamo budi pekerti. Nilai pendidikan moral nunjukken peraturan-peraturan tingkah lakeu jamo adat istiadat jimo anjak suwatu kelompok sai ngeliputei perilaku, tata kerama, sai ngejunjung tinggei budi pekerti jamo nilai asusila.

Secaro umum, nilai moral ngerupoken segalo sesuatu sai bekaitan jamo ajaran wawai jamo jahelno ngenai perbuwatan, sikap serta budi pekerti jimo. Lem hal ijo, moral biaso dipakai guwai sesuatu sai nyangkut tentang tingkah lakeu jamo kebiasaan. Pada nilai moral ijo, sarana atau petunjuk guwai pembacou ngejuk respon atau ngikuti pandangan moral. Nilai moral sai dapok diterimo pembaca umumno besipat unipersal, lem arti mak nyimpang jamo hak kemanusiaan. Nilai moral munih ngerupoken segalo sesuatu sai behubungan jamo hal-hal sai dianggap penting jamo bemanpaat guwai jimo lem pembentukan sikap, akhlak, jamo budi

pekerti sai mulia ngajarken betapa pentingno hal-hal positip sai benogh-benogh dijago.

3) Nilai Pendidikan Sosial

Menurut (Wicaksono, 2017) ngemukaken bahwa pendidikan sosial bemakna ngedidik masarakat jadei bejiwa sosial jamo bemasarakat jamo indipidu jamo mak acuh jamo lingkungan sosialno.

Secaro umum, nilai pendidikan sosial ngerupoken nilai-nilai sai ditanamken ngelalui peroses pendidikan sai bekaitan jamo interaksi sosial, kepedulian adok jejamo, kerja samo, tanggung jawab sosial, toleransi, jamo kelibatan aktip lem keurikan masarakat, pendidikan sosial betujuwan ngebentuk indipidu sai mak hanya cerdas secaro intelektual, anying munih mampeu urik jamo harmonis.

4) Nilai Pendidikan Budaya

Nilai budaya menurut (Wicaksono, 2017:355) ngerupoken nilai balak sai wat lem masarakat sai teaktualisasei lem mesin-mesin budaya. Nilai budaya iyolah sesuatu sai jadei pusat atau sumber dayo urik jamo keurikan jimo secaro indipidual nyopun sosial. Nilai budaya ngerupoken bekal guwai terjagano pandangan urik masarakat selanjutno jadei penuntun, pandu, penggerak, pedoman, rujukan, jamo sebagaino adok perilaku jimo makhluk pribadi, sosial, jamo hamba serta khalipah Tuhan lem keurikan.

Secaro umum, nilai budaya ngerupoken kesatuwan serto keutuhan sai mak dapok dipisahken anjak keurikan jimo wawai secaro pribadi, sosial nyopun religious. Dicawoken, berpungseino pandangan dunia, mitologi, jamo kosmologi suwatu masarakat ditentukan jamo pada nilai budaya. Hal ijo nunjukken bahwa nilai budaya bekedudukan jamo ngemik pungsei strategis jamo pital. Nilai keurikan jimo lem budaya wawai secaro pribadi jamo anggota masyarakat.

2.2 Cerito Rakyat Lampung

2.2.1 Pengertian Cerito Rakyat

Cerito rakyat ngerupoken salah sai bentuk karya sastra sai anjak masarakat jamo berkembang lem masarakat diangkat anjak pemikiran piktip jamo kisah nyato. Cerito rakyat jadei suwatu alur keurikan jamo pesan moral sai ngandung makna hidup nyu caro jamo makhluk lainno (Pasha & Karsiwan, 2020). Cerito rakyat ngerupoken repleksi keurikan sai dijuk ngelalui perenungan imajinasi jamo kereatipitas penulisan ngehasilken karya helau dapok dinikmatei jamo pembaco atau penikmat sastra. Pada umumno, cerito rakyat ngisahken tentang suwatu kejadian disuwatu pok atau asal mula suatu pok. Cerito rakyat sebagai gambaran keurikan tentuno sarat jamo nilai-nilai jamo norma sai wat lem masarakat sai besipat ngedidik.

Watno karya sastra khususno ngemik bobot lemno ngandung bermacam-macam nilai-nilai pendidikan sai bemanfaat jamo pembacanno. Cerito rakyat sebagai salah sai bentuk karya sastra dapok ngejuk perenungan, penghayatan, jamo tindakan para pembacano tentang nilai-nilai keurikan sai wat lem ceritono. Nilai-nilai ijo ngungkapken perbuatan sai terpuji atau dicelah, pandangan hidup kedo sai dianut atau dijauhi, jamo hal-hal nyo sai diujung tinggei sai bekaitan jamo religious/ketuhanan, moral, sosial jamo budayo lem keurikan jimo.

Cerito rakyat jadei suatu alur perjalanan urik jamo pesan moral sai ngandung makna urik jamo cara cawono jamo makhluk lainno, cerito rakyat ngerupoken salah sai bentuk karya sastra. Setiap karya sastra isino ngisyaratken gambaran urik jamo keurikan jimo. Cerito rakyat gegoh ngungkapken realitas keurikan masarakat secaro kiasan. Lem cerito rakyat munih watno nilai-nilai pendidikan, cerito rakyat Lampung ngemik nilai sosial jamo pendidikan karakter lem pesan moral setiap cerito rakyat sai berkembang di masyarakat Lampung. Nyo gawoh lem cerito rakyat *Tapis Persahabatan* karya Suwanda, sai ngemik nilai-nilai pendidikan sai patut guwai dicontoh jamo ditegohken jamo generasi mudo khusuno dimasarakat lampung.

2.2.2 Genre Cerito Rakyat

Bascom (Danandjaja lem kj, 1997) nyatakan cerito rakyat dapok dibagei ke lem tigo golongan, iyolah mite (myth), legenda (legend), jamo dongeng (folktale).

1. Mite iyolah cerito rakyat sai dianggap benogh-benogh terjadi serto dianggap suci jamo sai ngemik cerito. Cerito sai ditokohi jamo para dewa atau makhluk setengah dewa ijo, ngisahken terjadino alam semesta, dunia, jimo pertama, watno maut, bentuk khas binatang, bentuk topograpi, gejala alam, jamo sebagaino. Mite munih ngisahken petuwalangan jamo percintaan para dewa, hubungan kekerabatan jamo tiyan, kisah perang tiyan, jamo sebagaino.
2. Gegoh halno mite, legenda iyolah cerito rakyat sai dianggap sebagai suatu kejadian sai sungguh-sungguh pernah terjadei jamo sai ngemik cerito anying mak dianggap suci jamo ditokohi jamo jimo sai wat kalano besipat luwar biasa jamo sering kalei nulung jamo makhluk-makhluk ajaib. Legenda besipat sekuler (keduniawian), jamo pok terjadino iyolah dunia gegoh sai dikenal tano ijo ulah waktu terjadino mak terlalu lampau.
3. Dongeng iyolah cerito pendek kolektip kesusastraan lisan sai mak dianggap benogh-benogh terjadei. Dongeng diceritoken terutamo guwai hiburan, walaupun nayah temon sai ngelukisken kebenaran, berisiken pelajaran (moral), atau jamo sindiran.

2.3 Nilai-Nilai Pendidikan Cerito Rakyat Lem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Nilai-nilai pendidikan serto kaitanno jamo karya sastra. Setiyap karya sastra sai wawai (termasuk piksi) ngungkapken nilai-nilai luhur sai bemanfaat guwai pembacano. Nilai-nilai pendidikan sai dimaksud dapok ngecakup nilai-nilai pendidikan religius/ketuhanan, moral, sosial jamo budayo (Wicaksono, 2017:12). Cerito rakyat dipahamei sebagai bentuk karya sastra sai ngandung cerito imajinatip sai dapok terdirei anjak berbagai genre, termasuk cerito rakyat. Cerito rakyat, sai dijelaskan jamo Wicaksono, ngemik pepigho unsur penting gegoh alur, tokoh, latar, serto tema sai saling kaitan lem ngebentuk setruktur cerito sai utuh. Cerito rakyat munih ngandung pesan moral atau sosial sai sering kalei jadi inti anjak cerito sai ditegohken.

Cerito rakyat sebagai bagian anjak prosa piksi, ngemik ciri khas tertentu sai ngebedakken anjak jenis cerito lainno. Ciri-ciri ino ngeliputi penggunaan bahaso sai khas, simbol-simbol budayo, serto alur cerito sai sering kalei berisei konplik jamo resolusi sai ngandung nilai keurikan. Lem konteks pendidikan Bahaso Lampung, cerito rakyat Lampung sai wat lem buku *Tapis Persahabatan* ngemik potensi guwai diajarken lem prosa piksi sai muwat nilai-nilai lokal sai sangat penting.

Lem konteks pembelajaran Bahaso Lampung, cerito rakyat dapok dimanpaatko sebagai mediya edukatip jamo epektip. Cerito rakyat mak hanya jadei sarana pembelajaran sastra, anying munih guwai alat negohken nilai-nilai keurikan secaro kontekstual jamo nyenangken. Penggunaan cerito rakyat lem kelas memungkinkan siswa mahamei makna tersurat mawupun tersirat lem teks, serto sai tekandung lemno. Hal ijo sejalan jamo tujuwan kurikulum Bahaso Lampung sai nekanken jamo pelestarian budayo jamo pembentukan karakter siswa ngelaluwi pembelajaran sai bemakna. Penggunaan cerito rakyat lem pembelajaran Bahaso Lampung dapok ningkatken keterlibatan siswa. Metode dipakai diskusei kelompok, ngedramatisasei cerito, jamo peroyek kereatip dapok ngeguwai pembelajaran wawai jamo epektip. Nilai-nilai pendidikan sai tekandung lem cerito rakyat dapok diintegrasiken lem kurikulum Bahaso Lampung di SMP. Watno pepigho kegiatan lem proses pembelajaran iyolah 1) Kegiatan perencanaan gureu nyiapken kegiatan pembelajaran jamo mengeperhatikan kebutuhan siswa jamo merhatikan kebutuhan siswa jamo keadaan lingkungan mangi pembelajaran bejalan jamo wawai. 2) Kegiatan pelaksanaan, kegiatan ijo ngegunoken model-model pembelajaran iyolah keterampilan, metode, strategi, tujuwan, jamo media. 3) Kegiatan epaluwasi, kegiatan ijo ngegunaken tes sebagai alat ukur pencapaian siswa lem mahamei materi pembelajaran (Setiawan & AE, 2021).

Hal ijo dapok dilakuken jamo ngaitken kompetensi dasar sai wat jamo nilai-nilai pendidikan religius/ketuhanan, moral, sosial jamo budayo anjak cerito rakyat ino. Lem ngerancang lembar kerjo peserta didik, wat pepigho langkah sai perleu iyolah 1) nentukken kompetensi dasar sai ago dicapai sesuai jamo kode D.7.1 lem

kurikulum Bahasa Lampung, (2) milih cerito rakyat sai sesuai, (3) nyusun ulihan pemantik guwai ngedorong analisis kritis siswa, (4) ngerancang aktipitas pembelajaran sai beragom gegoh ngebacou, ngenulis, bubalah, jamo ngepresentasikan hasil analisis, serto (5) nyediaken epaluwasi lem bentuk kuwis atau proyek guwai ngukur pemahaman siswa.

Pembelajaran abad ke-21 nekanken jamo pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatipitas, kolaborasi, jamo komunikasi. Lem pembelajaran Bahasa Lampung berbasis cerito rakyat, teknik sai digunakan iyolah blended learning, diskusei kelompok, pembelajaran berbasis proyek (PjBL), jamo metode eksploratip. Gureu dapok ngajak siswa nganalisis nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung secaro kritis, ngebandingkan jamo nilai budayo layin, serto ngehubungken jamo keurikan sehare-harei.

Hasil penelitian nilai-nilai Pendidikan lem cerito rakyat Lampung digunakan sumber belajar mato pelajaran Bahasa Lampung di SMP ngelawui pase D.7.1 ngeksplorasei, nganalisa jamo ngepaluwasei inpormasei atau pesan (perasaan, gagasan, pikiran, kehendak jamo struktur tipe teks (piksi jamo non piksi) secaro pisuwal jamo audiopisuwual guwai nemuken makna tersurat jamo tersirat siswa mampu ngebacou kata-kata jamo kalimat sederhano jamo ngegunakken aksara Lampung sesuai jamo kaidah sai benogh. Tujuwan siswa guwai dapok ngeksplorasei, nganalisa jamo ngepaluwasi inpormasi atau pesan (perasaan, gagasan, pikiran, kehendak jamo struktur tipe nilai-nilai pendidikan teks cerito rakyat Lampung. Watno modul pembelajaran dikaitken jamo nilai-nilai Pendidikan. Sehingga dapok berguno guwai ningkatken pengetahuan ngenai nilai-nilai Pendidikan jamo teks cerito rakyat Lampung sesuai jamo pembelajaran abad 21.

2.4 Penelitian Relepan

Penelitian lem *Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel “Galau Dan Sajadah Hijau” Karya Muhammad Faishal* ijo betujuwan guwai ngungkapken nilai-nilai pendidikan karakter sai ngemik lem cerito rakyat Lampung, khususno cerito *Sang Kabelah* jamo *Khadin Tegal*. Cerito rakyat sebagai bagian anjak kekayoan budayo

lokal sering kalei memuwat pesan moral jamo nilai-nilai keurikan sai dapok dipakai guwai mediya pendidikan karakter. Lem penelitian ijo, penulis ngegunoken metode kuwalitatip jamo pendekatan deskriptip, lamén pokus utamo penelitiyan iyolah ngedeskripsiken jamo mahamei nilai-nilai karakter sai ngemik lem cerito-cerito ino anjak perspektip Islam. Penelitian ijo relepan guwai dilakukén lamén cerito rakyat mak hanya berpungsei sebagai hiburan, anying munih sebagai sarana guwai nanomken nilai-nilai luhur jamo masarakat, terutamo generasi mudo. Contohnó, lem cerito *Khadin Tegal* wat nilai tanggung jawab sai ditunjukken jamo tokoh utamo, lamén lem cerito *Sang Kabelah* ngemik nilai syukur, nikmat sai dijuk jamo Tuhan sai Maha Esa. Nilai-nilai ijo jamo ajaran Islam sai ngajarken pentingno bersukur jamo bertanggung jawab lem keurikan seharei-harei.

Jamo watno kerangka berpikir lem penelitian hal ino ago mudahken peneliti lem nganalisis penelitiyan ijo bepokus gawoh adok masalah sai ago dianalisis. Penelitiyan ijo nganalisis ngenai nilai-nilai pendidikan sai wat jamo nilai-nilai Pendidikan cerito rakyat Lampung sai bejuluk tapis persahabatan karya Suwanda ngegunakken pendekatan kuwalitatip. Data dianalisis jamo tahapan cerito rakyat Lampung sai bejuluk tapis persahabatan karya Suwanda anjak awal hingga akhir, kemudiyan nandai kutipan-kutipan sai ngandung nilai-nilai pendidikan, ghadu nemuken data kemudiyan nganalisis.

Jak jenisno, proses terakhir iyolah data sai ghadu ditemuken ino laleu dicatat dikartu data, hasil akhir anjak penelitiyan ijo agow ngehasilken data berupo cerito rakyat Lampung sai bejuluk tapis persahabatan karya Suwanda sai ngandung nilai-nilai pendidikan. Laleu, ngimplikasiken lem pembelajaran Bahaso Lampung lem capaiyan pembelajaran bedasarken elemen/domain jamo kode D.7.1, ngeksplorasei, nganalisa jamo ngepaluwasei mampeu nganalisis unsur instrinsik sai wat lem cerito perosa sesuai jamo kayidah-kayidahno, ngerupoken bagiyan anjak kurikulum merdeka pelajaran Bahaso Lampung guwai siswa SMP kelas VII.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini digunakan peneliti untuk menganalisis cerita rakyat Lampung ini berjudul *Tapis Persahabatan Karya Suwanda* ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data tuturan ini yang merupakan cerita rakyat Lampung ini berjudul *Tapis Persahabatan Karya Suwanda*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut (Muhammad, 2016:31) pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan ini yang membahas mengenai fenomena ini situasi sosial secara luas ini yang menggambarkan ini hasilnya berupa kata-kata atau bahasa. Ini yang dihasilkan, hasil analisis penelitian ini berupa kata-kata.

Jika jenis penelitiannya, menurut (Arikunto, 2009:234) mengenai jenis penelitian deskriptif, ini adalah penelitian ini yang mengumpulkan informasi mengenai peristiwa ini yang, ini adalah peristiwa pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian ini berdasarkan fakta-fakta ini yang terjadi di lingkungan masyarakat ini yang pengaruh-pengaruh ini sebuah fenomena. Hingga ini penelitian ini menghasilkan data berupa kutipan-kutipan ini cerita rakyat Lampung ini berjudul *Tapis Persahabatan Karya Suwanda* ini mengandung nilai-nilai pendidikan.

3.2 Data dan Sumber Data

Data ini digunakan dalam penelitian ini ini adalah data deskriptif ini berupa kata, frasa, atau kalimat ini dituturkan. Data ini yang merupakan cerita rakyat Lampung ini berjudul *Tapis Persahabatan Karya Suwanda* ini mengandung nilai-nilai pendidikan. Sumber data ini dipakai dalam penelitian ini berupa cerita rakyat Lampung ini berjudul *Tapis Persahabatan Karya Suwanda* ini diterbitkan ini Kantor Bahasa

Provinsi Lampung, Badan Pengembangan jamo Pembinaan Bahaso, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamo Teknologi Tahun 2022 wat 73 halaman terdirei anjak terjemahan Bahaso Lampung jamo Bahaso Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dato ngerupoken teknik sai paling penting lem penelitian, ulah tujuwan pertamo anjak sebuah penelitian iyolah nghasilken data. Penelitian ijo ngegunaken teknik dokumentasei. Menurut (Sugiyono, 2020:124) dokumen ngerupoken catatan peristiwa sai ghadu berlaleu. Dokumen mak hanya bebentuk gambar, tulisan nyopun karya-karya jimo dapok disebut sebagai bentuk dokumen. Dokumen bebentuk tulisan misalno wat lem catatan hariyan, biograpi, sejarah keurikan, peraturan, jamo kebijakan. Dokumentasi sai dipakai lem penelitian ijo berupo dokumentasi bebentuk tulisan iyolah anjak cerito rakyat Lampung sai bejuduluk *Tapis Persahabatan Karya Suwanda*. Data lem penelitian ijo diperoleh jamo cara teknik dokumenter sebagai berikut.

- a. Ngebaco jamo mahamei isi cerito rakyat Lampung bejuduluk *Tapis Persahabatan karya Suwanda* secaro nyeluruh guwai ngidentipikasei bagian-bagian sai relepan jamo nilai-nilai pendidikan. Implikasi pembelajaran di SMP materi cerito rakyat ijo dapok digunoken guwai ngelatih keterampilan ngebaco kritis siswa lem pembelajaran Bahaso Lampung.
- b. Nandai secaro sistematis kutipan-kutipan anjak teks sai bekaitan jamo tema nilai-nilai pendidikan ngegunaken kode atau warna bebido guwai mudahkan ngelompoken data. Implikasi pembelajaran di SMP siswa dapok dilatih ngegunaken teknik penandaan teks guwai ngebidoken nilai-nilai pendidikan sai ngemik lem berbagai karya sastra.
- c. Ngeklasipikasiken kutipan-kutipan ino lem kategori nilai-nilai pendidikan (gegoh nilai ketuhanan/religius, sosial, moral jamo budayo) ngegunakken tabel klasipikasei sederhano. Implikasi pembelajaran di SMP siswa dapok diarahken guwai ngeguwai tabel klasipikasi sederhano lem nganalisis teks cerito rakyat, ningkatken kemampuan analisis sastra jamo bepikir sistematis.

- d. Nyatat hasil klasifikasi kutipan lem kartu data atau lembar kerja, jamo nyantumken kutipan asli, kategori nilai, jamo relevansi jamo tema penelitian. Implikasi pembelajaran di SMP siswa dapat mengembangkan keterampilan pencatatan akademik melalui kutipan kutipan yang mengemik lem nilai-nilai Pendidikan pada cerita rakyat.
- e. Melakukan uji validitas guru guna mencakup kesesuaian jamo menilai kelayakan isi anjak modul ajar yang sudah peneliti gunakan untuk implikasi pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

3.4 Instrumen Penelitian

Watno instrumen penilaian memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Instrumen penilaian menurut (Arikunto dan Wardani & Syofyan, 2018) adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian menjadi hasil penelitian lebih konkret. Hal ini tentunya akan didasarkan adanya batas pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan dan cerita rakyat Lampung. Untuk itu, peneliti mengemik kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang nilai pendidikan, kecermatan dan ketekunan. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang menggunakan alat bantu berupa kartu dan lembar analisis. Kartu data digunakan untuk mencatat hasil analisis, dan peneliti menggunakan data sesuai yang akan diteliti adalah nilai pendidikan dan cerita rakyat Lampung yang berjudul *Tapis Persahabatan* karya Suwanda.

Tabel 1. Instrumen Penelitian Lem Indikator jamo Deskriptor

No	NILAI-NILAI PENDIDIKAN	
	INDIKATOR	DESKRIPTOR
1.	Nilai Pendidikan Religius/Ketuhanan	nilai religius ngerupoken nilai sai bersumber anjak keyakinan jamo kepercayaan spirituwal adok Tuhan. Nilai ijo berpungsei sebagai penguwat batin sai ngingok indipidu ago ajaran agama jamo keyakinanno.
2.	Nilai Pendidikan Moral	Nilai moral jugo ngerupoken segalo sesuwatu sai berhubungan jamo hal-hal sai dianggap penting jamo bemanpaat lem pembentukan sikap, akhlak, jamo budi pekerti sai mulia ngejarken betapa pentingno hal-hal positip sai harus dijago.
3.	Nilai Pendidikan Sosial	Nilai pendidikan sosial ngerupoken nilai sai ngebentuk indipidu guwai bersikap peduli, ngemik jiwa sai tanggung jawab jamo mampeu berinteraksej serta berkontribusej lem lingkungan masarakatno.
4.	Nilai Pendidikan Budaya	Nilai budaya iyolah nilai utama sai urik lem masarakat jamo tercermin ngelalui berbagai bentuk budaya. Nilai ijo jadei sumber jamo pedoman urik, wawai secaro indipidu serta berpungsei sebagai panduan perilaku jimo lem peranno sebagai pribadi, anggota masarakat, jamo makhluk ciptaan Tuhan.

Sumber : Wicaksono, 2017

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ijo dianalisis ngegunaken analisis data kuwalitatip. Menurut Miles jamo Huberman lem (Sugiyono, 2020:132-142) nyatakan bahwa analisis data wat tigo proses kegiatan, iyolah reduksi data, penyajiyan data, jamo penarikan kesimpulan. guwai ngedukung keabsahan hasil analisis serta ngemudahken lem nginterpretasej temuan, proses analisis lem penelitian ijo dirancang secaro sistematis ngelalui tahapan operasional sai disesuaikan jamo kebutuhan penelitian, terutama lem ngkajej nilai-nilai pendidikan sai ngemik lem cerito rakyat *Tapis Persahabatan* karya Suwanda.

A. Identifikasi Data

Menelaah cerito rakyat Tapis Persahabatan secaro nyeluruh guwai nemuken kutipan-kutipan sai ngandung nilai-nilai pendidikan. Kutipan sai relepan ditandai jamo dijuk kode awal berdasarken jenis nilai, gegoh.

NP-R	Nilai Pendidikan Religius
NP-M	Nilai Pendidikan Moral
NP-S	Nilai Pendidikan Sosial
NP-B	Nilai Pendidikan Budaya

B. Reduksi Data

Ngelakukan seleksi adok data sai ghadu diidentipikasei, jamo nyaring kutipan sai temon relepan jamo ngeliminasei inpormasi sai mak ngedukung pokus penelitian. Setiyap kutipan sai dijuk kemudiyan dikelompoken bedasarken kategori nilai pendidikan.

C. Penyajian Data

Nyusun kutipan sai ghadu dipilih ke lem bentuk tabel analisis. Tabel ijo memuwat pepigho kolom, iyolah kutipan, jenis nilai pendidikan, penjelasan nilai, implikasi nilai lem pembelajaran Bahaso Lampung. Penyajian ijo munih dilengkapei jamo uraiyan deskriptip guwai mudahko pemahaman.

D. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan anjak data sai ghadu dianalisis. Kesimpulan dirumuskan secaro singkat jamo padat, berdasarken hasil klasipikasei jamo interpretasei nilai-nilai pendidikan sai muncul lem cerito. Penarikan kesimpulan ijo nekanken jamo makna kontribusi nilai-nilai ino lem pendidikan karakter siswa.

3.6 Keabsahan Data

Data penelitian sai ghadu diperoleh ngelalui kegiatan pengumpulan data mak dapok diterimo begitu gawoh. Peneliti harus ngujino jamo mastiken keabsahan data sai dijukno hinggo temuan-temuan penelitianno dapok dipertanggungjawabken. Lem penelitian ijo caro peneliti ngujei keabsahan data sai ghadu di dapok ngegunakken teknik peningkatan ketekunan. Menurut (Sugiyono, 2020:188) ningkatken ketekunan iyolah ngelakukan pengamatan secaro lebih cermat jamo

rkesinambungan. Teknik ijo dilakuken jamo ngebaco sumber data secaro belulang guwai ngeperoleh data sai benogh.

V. SIMPULAN JAMO SARAN

Tentuno lem bab ijo berisiken sajiyan berupo simpulan jamo saran sai didasarei jamo hasil penelitian nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung sai bejuluk Tapis Persahabatan Karya Suwanda jamo implikasino adok pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitiyan jamo pembahasan sai ghadu dilakuken, watno hasil simpulan bahwa lem cerito rakyat sai bejuluk Tapis Persahabatan karya Suwanda wat nilai-nilai pendidikan.

1. Nilai-nilai pendidikan lem cerito rakyat Lampung pada buku Tapis Persahabatan karya Suwanda tercermin ngelalui berbagai peristiwa, dialog, jamo tokoh sai ngebentuk alur cerito. Nilai-nilai ino mak hanya hadir sebagai teks naratif, anying munih ditanamken secaro langsung maupun mak langsung lem tindakan jamo pemikiran para tokohno. Secaro kuwalitas, nilai-nilai pendidikan ijo ngegambarken, nilai pendidikan religious/ketuhanan sai tampak anjak ajakan guwai ngelaksanaken ibadah tepat wakteu, serto penyerahan direi jamo tuhan. Ulah, nilai pendudukan moral sai dieksperiken ngelalui sikap tanggung jawab, empati serta keberanian guwai ngakui kesalahan. Lem bukeu cerito rakyat Lampung ijo tokoh-tokoh nunjukken bahwa cerminko nilai sai positif. Terakhir, nilai pendidikan budaya, ditampilkan liwat pengenalan jamo pelestarian budaya lokal Lampung iyolah teradisi nuwo sesat, kayin tapis, jamo sapaan kekerabatan lokal lem Bahaso Lampung.
2. Implikasi lem nilai-nilai pendidikan cerito rakyat Lampung lem buku Tapis Persahabatan karya Suwanda lem pembelajaran Bahaso Lampung Di SMP dapok diintergrasikan ke lem pembelajaran sastra di jenjang SMP sesuai jamo Kurikulum Merdeka, khususno lem tujuan pembelajaran (TP) sai nekanken

kemampuan siswa guwai mahamei isi teks. Ngelalui cerito ijo siswa dapok nginterpretasei makna persahabatan, nilai-nilai religius, moral, sosial, jamo budayo sai wat dilok teks inpormasi guwai ngungkapken gagasan adok nilai sai ngemik lem teks narasi.

5.2 Saran

Bedasarkan temuwan penelitiyan sai ghadu dilakuken, berbagai saran sebagai usaha guwai dapok nelaah nilai pendidikan lem sebuah karya sastra jamo lebih wawai lagei iyolah sebagai berikut.

- a. Guwai gureu, diharapko dapok manpaatko cerito rakyat Lampung gegoh cerito Tapis Persahabatan sebagai bahan ajar lem pembelajaran Bahaso Lampung, terutama guwai nanamken nilai-nilai pendidikan sai ngecakup religiyusitas, moralitas, jamo budayo lokal. Gureu munih disaranken ngembangken model pembelajaran kontekstual sai ngelibatken analisis cerito jamo diskusi nilai-nilai sai ngemik lem cerito rakyat.
- b. Guwai siswa, siswa diharapken dapok lebih aktip lem ngegalei makna sai ngemik lem cerito rakyat, mak hanya sebagai hiburan, anying munih sebagai media pembentukan karakter. Temuwan ijo jugow, siswa diharapken mampu numbuhken raso ingin taheu selama proses pembelajaran serto nanamken sikap sosial sai tinggei, di lingkungan sekolah maupun masarakat.
- c. Guwai peneliti layin, hasil penelitiyan ijo dapok manpatken sebagai referensi atau dasar pertimbangan lem ngekajei karya sastra lain sai memuwat tema pendidikan.

DAPSTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Harahap, P. H. K., & Harahap, M. K. (2025). Cerito Panji Sebagai Sarana Meningkatkan Keterampilan Berkisah dan Apresiasi Budaya Lokal. *PEMA*, 5(1), 44–50.
- Hartono, H., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2016). Peranan mulok bahasa Lampung dalam upaya pelestarian bahasa dan budaya Lampung. *Jurnal FKIP Unila*, 4(3), 1–13.
- Koentjaraningrat. (2016). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Kristanto, M. (2014). *Pemanfaatan Cerito Rakyat sebagai Penanaman Etika untuk Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa*. Mimbar Sekolah Dasar.
- Melasarianti, L. (2015). Membentuk Karakter Anak Sesuai Prinsip Pancasila Melalui Cerito Rakyat. *Lingua Idea*, 6(1), 1–12.
- Nasution, W. (2022). Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel “Galau Dan Sajadah Hijau” Karya Muhammad Faishal. *Jurnal Master Bahasa*, 10(1), 17–25. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB>
- Pasha, M. A. N., & Karsiwan. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Cerito Rakyat Lampung (Study Cerito Rakyat Lampung Sang Kabelah Dan Khadin Tegal) Dalam Perspektif Islam. *Social Pedagogy : Journal of Social Science Education*, 1(1), 55–67.
- Purwanto, M. N. (2017). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, M. D. (2022). Nilai-nilai pendidikan dalam novel Hanter karya Syifauzzahra dan relevansinya sebagai pembelajaran sastra di SMA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 475–496.
- Setiawan, W., & AE, A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madreasah Aliyah* (II).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Waluyo, H. J. (2009). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Universitas Sebelas Maret.

- Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan video interaktif pada pembelajaran IPA tematik integratif materi peredaran darah manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371–381.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi* (1st ed.). Garudhawaca.
- Yermias, E., Al Katuuk, K., & Torar, S. (2023). Analisis Karakteristik Tokoh Utama Dalam Novel Loved You Before I Met You Karya Lina Ramda Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sekolah. *KOMPETENSI*, 3(6), 2315–2323.
- Zira Fatmaira. (2022). Nilai Pendidikan dalam Novel Rantau 1 Muara karya A. Fuaddi. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i2.427>